

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi informasi berkembang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia.<sup>1</sup> Hasil survei oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa penggunaan internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 262 juta jiwa. Berdasarkan kondisi tersebut dapat diketahui bahwa internet sudah banyak digunakan oleh banyak masyarakat di Indonesia yaitu sekitar 54,68% dari seluruh penduduk di Indonesia. Pengguna internet pada usia 13 sampai 18 tahun pada jenjang sekolah SMP dan SMA yaitu mencapai 75,50%.<sup>2</sup> Pada era teknologi ini pemahaman para pendidik tentang teknologi digital sangatlah penting dalam menentukan penggunaan alat secara produktif dalam pengajaran dan pembelajaran. Hal ini dikarenakan bahwa teknologi dan pendidikan saling berhubungan satu sama lain, salah satunya yaitu sebagai alat untuk memudahkan fasilitas pembelajaran sehingga para peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi mengharuskan pembaruan secara menyeluruh dalam aspek kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan itu sendiri. Pembaharuan pendidikan dalam semua tingkatan mutlak diperlukan untuk meningkatkan tuntutan akan mutu pendidikan, kualitas pendidikan dan juga tentang profesionalisme pendidik yang juga menjadi wacana dalam dunia pendidikan.<sup>3</sup> Masalah dalam dunia pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya prestasi belajar para peserta didik, dan masalah lainnya yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas yang masih berpusat pada pendidik. Pendidik banyak menempatkan para peserta didik sebagai objek dan bukan sebagai subjek sehingga para peserta didik kurang dapat berkembang. Pendidikan seperti ini sangatlah kurang memberikan kesempatan

---

<sup>1</sup> Pribadi, Benny A, 2017, "*Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*", Jakarta: Kencana

<sup>2</sup> APJII, 2017, "*Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet*".

<sup>3</sup> Trianto, 2010, "*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*", Cet. III, Jakarta: Kencana, h.1

kepada para peserta didik dalam mengembangkan kemampuan secara menyeluruh.<sup>4</sup>

Pendidikan diarahkan untuk memacu penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta Iman dan Taqwa (IMTAQ). IMTAQ merupakan gabungan dari dua kata yaitu Iman dan Taqwa yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri. Iman menurut istilah adalah keyakinan dalam hati dan pengucapan dengan lisan. Jadi, iman adalah diucapkan dengan lisan dibenarkan dengan hati, dan diwujudkan dengan amal. Taqwa menurut istilah adalah menjaga diri agar terhindar dari perbuatan-perbuatan maksiat. Pendidikan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada individu untuk bisa mengantisipasi agar terhindar dari maksiat.<sup>5</sup> Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, baik secara intelektual, emosional maupun spiritual. Pendidikan merupakan unsur utama dalam pembangunan manusia Indonesia yang seutuhnya. Pengelolaan pendidikan harus berorientasi kepada bagaimana menciptakan perubahan yang sangat baik.

Suatu proses pembelajaran di sekolah dapat dikatakan baik apabila materi yang disampaikan tercapai oleh pendidik kepada para peserta didiknya. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dapat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran mencakup berbagai komponen lainnya, seperti media pembelajaran, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran lainnya. Pembahasan tentang pembelajaran erat kaitannya dengan teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran berupaya untuk merangsang dan menumbuhkan aktivitas belajar.

Tujuan utama teknologi pembelajaran adalah untuk memecahkan masalah belajar atau memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Penerapan teknologi pembelajaran salah satunya dapat dilakukan melalui pengembangan media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran, media dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami. Perolehan pengetahuan para peserta didik semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal. Hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme artinya para peserta didik hanya mengetahui tentang kata tanpa mengetahui makna yang

---

<sup>4</sup> Webe Agung, 2010, "*Smart Teaching*", Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, h. 13

<sup>5</sup> Sukring, 2013, "*Pendidikan Agama Islam*", Kendari: Kauba Pressindo, h. 99

terkandung dalam kata tersebut. Pembelajaran memandang peserta didik sebagai individu yang aktif memiliki kemampuan dan potensi yang perlu diekplorasi secara optimal selain memandang penting peran aktif para peserta didik dalam belajar, pembelajaran juga menuntut peran pendidik lebih luas. Tugas pendidik adalah sebagai *desainer* pembelajaran dalam kata lain mampu merancang sebuah pembelajaran yang baik dan termasuk didalamnya dikembangkan untuk digunakan pendidik dalam menerangkan pembelajaran.

Teknologi pendidikan dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran dan lebih memudahkan dalam penyampaian materi pendidikan dan berperan sebagai stimulan untuk mendorong pendidik dalam menghadapi berbagai situasi belajar dan juga membantu untuk mengimplementasikan berbagai kegiatan di kelas. Akan tetapi saat ini para pendidik masih belum optimal dalam penggunaan dan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi belum sepenuhnya tertanam pada peserta didik di SMA PGRI 02 Kayen. Hasil observasi pada tanggal 13 Desember 2021 menunjukkan bahwa media pembelajaran Biologi berbasis vlog belum digunakan, media yang sering digunakan para peserta didik adalah papan tulis, charta, dan torso. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik lebih banyak menggunakan metode ceramah dan diskusi, banyak peserta didik yang hanya sebatas mempelajari teori. Peserta didik cenderung bosan, sehingga menjadikan peserta didik pasif dalam kegiatan belajar. Ketersediaan fasilitas penunjang penggunaan media pembelajaran sangatlah mendukung, seperti ketersediaan Wifi, LCD, komputer (laptop) atau *smartphone* yang dimiliki pendidik dan peserta didik, dan aliran listrik untuk setiap kelas.

Para peserta didik sudah terbiasa menggunakan *smartphone* untuk membuka aplikasi-aplikasi di *smartphone*. Salah satunya adalah aplikasi YouTube, tetapi untuk menonton vlog pembelajaran khususnya pembelajaran Biologi pada materi perubahan lingkungan belum dilakukan. Materi perubahan lingkungan ini mempelajari tentang penyebab kerusakan lingkungan. Perubahan lingkungan adalah terganggunya keseimbangan lingkungan karena adanya faktor alam maupun faktor manusia. Lingkungan merupakan suatu hal yang ada di luar individu berperan dalam menunjang kehidupan makhluk hidup. Lingkungan memiliki keadaan seimbang sehingga menjadi habitat yang aman dan nyaman bagi makhluk hidup. Namun, perubahan lingkungan dapat terjadi. Salah satu contoh perubahan lingkungan yang terjadi berupa bencana alam adalah banjir, sehingga cocok dijadikan sebagai materi vlog.

Vlog adalah salah satu konten populer yang dapat ditemui di media sosial.<sup>6</sup> Pada dasarnya isi vlog merupakan opini mengenai berbagai topik, menceritakan kegiatan sehari-hari dan sering menampilkan monolog individual di kamera. Pembuatan vlog juga relatif mudah karena hanya mengandalkan alat perekam (*smartphone*) dan bicara mengenai keseharian pribadi, ini sudah tergolong sebagai vlog. Oleh sebab itu vlog dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran agar para peserta didik tidak merasa jenuh dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung.<sup>7</sup>

Oleh karena itu diperlukan suatu pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran yaitu vlog dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi. Berdasarkan deskripsi di atas dan untuk memberikan proses pembelajaran yang menarik, maka peneliti menjadi penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Video Blog (Vlog) pada Materi Perubahan Lingkungan”.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran Biologi berbasis vlog pada materi perubahan lingkungan ?
2. Bagaimana kevalidan pengembangan media pembelajaran Biologi berbasis vlog pada materi perubahan lingkungan ?
3. Bagaimana kepraktisan pengembangan media pembelajaran Biologi berbasis vlog pada materi perubahan lingkungan ?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari media yang dikembangkan ini yaitu peneliti dapat :

1. Mengetahui cara pengembangan media pembelajaran Biologi berbasis vlog pada materi perubahan lingkungan.
2. Mengetahui kevalidan media pembelajaran Biologi berbasis vlog pada materi perubahan lingkungan.

---

<sup>6</sup> David. E.R, Sondakh. M dan Harilama. S, 2017, “Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi, *Jurnal Acta Diurna*, diakses pada 1 Desember 2021, <https://www.december.com/cm/mag/1997/jan/december/html>

<sup>7</sup> David, Eribhka Ruthellia, dkk, 2017, “Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik”, Universitas Sam Ratulangi, *Acta Diurna*, Volume.VI No. 1

3. Menganalisis kepraktisan berdasarkan responden media pembelajaran Biologi berbasis vlog pada materi perubahan lingkungan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

##### 1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan secara teoritis mengenai cara belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran sehingga dapat dinyatakan berhasil serta tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

##### 2. Secara praktis

- a. Penggunaan video pembelajaran ini diharapkan para peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- b. Melatih peserta didik untuk aktif dan kreatif
- c. Meningkatkan motivasi dan daya tarik peserta didik terhadap mata pelajaran Biologi.
- d. Memotivasi pendidik untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk para peserta didik.
- e. Meningkatkan variasi pengembangan metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.
- f. Meningkatkan motivasi dan juga prestasi belajar para peserta didik.

#### **E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Adapun spesifikasi dari produk berupa vlog pada materi perubahan lingkungan tingkat SMA/MA adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran Biologi pada materi perubahan lingkungan menjadi menarik.
2. Pembelajaran menjadi lebih efektif.
3. Dapat mencegah dampak negatif.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

1. Terbatas pada materi perubahan lingkungan.
2. Keterbatasan uji coba di SMA PGRI 02 Kayen.